

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran self-efficacy pada siswa kelas 10 yang berprestasi rendah di SMA "X" Bandung. Self-efficacy adalah keyakinan yang dimiliki siswa akan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas yang spesifik dalam menghadapi kenaikan kelas. Self-efficacy dipengaruhi oleh empat sumber, yaitu mastery experience, vicarious experience, social persuasion serta physiological and affective states.*

*Rancangan penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik survei. Variabel penelitian ini adalah self-efficacy, yang diukur berdasarkan empat aspek, yaitu pilihan yang dibuat, usaha yang dikeluarkan, daya tahan serta penghayatan perasaan. Alat ukur yang digunakan dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan teori Bandura (2002) yang terdiri atas 64 pernyataan, dengan reliabilitas tinggi sekali, yaitu 0,971 dan validitas 0,338-0,755. Sampel sejumlah 54 orang merupakan siswa kelas 10 yang berprestasi rendah di SMA "X" Bandung, yaitu yang memiliki nilai raport semester I di bawah standar kenaikan kelas. Data yang diperoleh berupa skala ordinal yang diolah dengan menggunakan program SPSS 13.0.*

*Hasil yang diperoleh adalah sebanyak 57,4% siswa memiliki self-efficacy yang kuat, dan sebanyak 42,6% siswa memiliki self-efficacy yang lemah. Mayoritas siswa dengan self-efficacy kuat memiliki keyakinan yang kuat juga dalam aspek pilihan, usaha, daya tahan dan penghayatan perasaan, sedangkan mayoritas siswa dengan self-efficacy lemah memiliki keyakinan yang juga lemah dalam aspek-aspek tersebut.*

*Keempat sumber tidak secara langsung berpengaruh terhadap self-efficacy para siswa, yang berpengaruh adalah penghayatan mereka terhadap sumber-sumber tersebut. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kontribusi sumber-sumber terhadap self-efficacy, serta meneliti hubungan antara self-efficacy dengan motivasi berprestasi atau hubungannya dengan optimisme. Saran untuk siswa dengan self-efficacy yang lemah adalah meningkatkan keyakinannya dalam aspek daya tahan dan penghayatan perasaan, sedangkan bagi siswa dengan self-efficacy yang kuat supaya meningkatkan usaha dan daya tahan dalam menghadapi kenaikan kelas.*

## **ABSTRACT**

*This research is a descriptive study concerning self-efficacy of the underachiever 1<sup>st</sup> grade students of "X" High School in Bandung. Self-efficacy is the belief in one's capabilities to organize and execute the sources of action required to manage prospective situations. There are four resources that influence student's self-efficacy, which are mastery experience, vicarious experience, social persuasion, and physiological and affective states.*

*This research uses a descriptive method based on survey techniques. The variable of this research is self-efficacy, which is indicated by four aspects, that are student's choices of activity, effort, endurance and emotional appraisal. The instrument of 64 items used in this research has been modified based on the theory of Bandura (2002). It has a very high reliability value of 0,971 and a validity value of 0,338-0,755. The sample of 54 people are underachiever students of the 1<sup>st</sup> grade of "X" High School in Bandung, whose first semester marks are below standard. The data obtained in form of an ordinal scale, is then processed using the SPSS 13.0 program.*

*57,4% of the students have a high sense of self-efficacy, while the other 42,6% have a low sense of self-efficacy. Most students with high sense of self-efficacy also have a high score on the four aspects of self-efficacy, whereas most students with low sense of self-efficacy also have a low score on those aspects.*

*In conclusion, all four information resources don't have a direct influence towards student's self-efficacy, in fact what really influences them is their comprehension of those four information resources. The suggestion for the next researcher is to conduct later researches concerning the contribution of all resources towards self-efficacy, and to conduct a corelational research of self-efficacy with either achievement motivation or optimism. The suggestion for students with low sense of self-efficacy is to improve their endurance and ability to manage stressful events in their academic area, and for those with high sense of self-efficacy, to improve their effort and endurance in studying.*

## DAFTAR ISI

<b>Lembar Judul</b>	
<b>Lembar Pengesahan</b>	
<b>Abstrak</b> .....	i
<b>Abstract</b> .....	ii
<b>Kata Pengantar</b> .....	iii
<b>Daftar Isi</b> .....	v
<b>Daftar Skema</b> .....	ix
<b>Daftar Tabel</b> .....	x
<b>Daftar Lampiran</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1 Maksud Penelitian.....	8
1.3.2 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
1.4.1 Kegunaan Ilmiah .....	8
1.4.2 Kegunaan Praktis .....	9
1.5 Kerangka Pikir .....	9
1.6 Asumsi .....	18

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>19</b>
2.1 <i>Self-efficacy</i> .....	19
2.1.1 Definisi <i>Self-efficacy</i> .....	19
2.1.2 Sumber-sumber <i>Self-efficacy</i> .....	19
2.1.3 Proses-proses yang Diaktifkan oleh <i>Self-Efficacy</i> .....	24
2.1.3.1 Proses Kognitif.....	25
2.1.3.2 Proses Motivasional .....	26
2.1.3.3 Proses Afektif.....	26
2.1.3.4 Proses Selektif.....	27
2.1.4 Aspek-aspek <i>Self-efficacy</i> .....	28
2.2 Remaja.....	31
2.2.1 Remaja dan Pendidikan (Sekolah) .....	34
2.2.2 Pengaruh <i>Self-efficacy</i> terhadap Fungsi-fungsi Remaja di bidang Pendidikan.....	35
2.2.2.1 Pengaruh terhadap Motivasi Akademis .....	35
2.2.2.2 Pengaruh terhadap Prestasi Akademis .....	36
2.2.2.3 Pengaruh terhadap Perkembangan Personal dan Akademis	36
2.3 Prestasi Akademis .....	37
2.3.1 Siswa Dengan Prestasi Akademis Tinggi .....	38
2.3.2 Siswa Dengan Prestasi Akademis Rendah.....	40
2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademis.....	41

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	43
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	43
3.2.1 Variabel Penelitian .....	43
3.2.2 Definisi Konseptual.....	44
3.2.3 Definisi Operasional .....	44
3.3 Alat Ukur.....	46
3.3.1 Alat Ukur <i>Self-efficacy</i> .....	46
3.3.2 Prosedur Pengisian .....	47
3.3.3 Sistem Penilaian .....	47
3.3.4 Kuesioner Data Pribadi dan Data Penunjang .....	48
3.3.4.1 Kuesioner Data Pribadi .....	48
3.3.4.2 Kuesioner Data Penunjang.....	48
3.3.5 Validitas dan Reliabilitas .....	48
3.3.5.1 Validitas Alat Ukur .....	48
3.3.5.2 Reliabilitas Alat Ukur .....	49
3.4 Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Populasi.....	49
3.4.1 Populasi Sasaran.....	49
3.4.2 Teknik Penarikan Populasi.....	50
3.5 Teknik Analisis .....	50

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
4.1 Gambaran Responden .....	51
4.2 Hasil Penelitian .....	52
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>67</b>
5.1 Kesimpulan .....	67
5.2 Saran.....	68
5.2.1 Saran Penelitian Lanjutan .....	68
5.2.2 Saran Guna Laksana.....	68
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>xii</b>
<b>Lampiran</b>	

## DAFTAR SKEMA

1.1 Skema Kerangka Pikir.....	17
3.1 Skema Rancangan Penelitian .....	43

## DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Rincian Alat Ukur .....	46
4.1 Tabel Jenis Kelamin.....	51
4.2 Tabel Usia .....	51
4.3 Tabel Derajat <i>Self-efficacy</i> .....	52
4.4 Tabel Tabulasi Silang antara Derajat <i>Self-efficacy</i> dengan Aspek-aspek ..	52



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabulasi Silang antara *Self-efficacy* dengan Sumber-sumbernya
2. Validitas dan Reliabilitas
3. Tabel Gambaran Responden
4. Kisi-kisi Alat Ukur *Self-efficacy Scale* dan Data Penunjang
5. Kuesioner
6. Hasil Wawancara